

**ANALISIS PENGUKURAN REALISASI KINERJA  
KEUANGAN BERBASIS *VALUE FOR MONEY* PADA  
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN  
MENENGAH PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

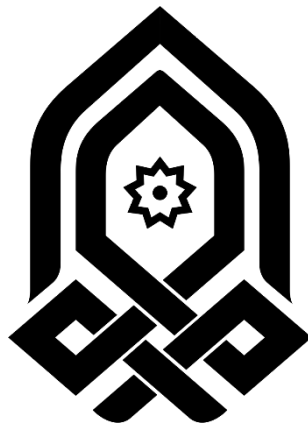
**HASNA JIHAN KARIMA**  
**NIM : 4318110**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**ANALISIS PENGUKURAN REALISASI KINERJA  
KEUANGAN BERBASIS *VALUE FOR MONEY* PADA  
DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN  
MENENGAH PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

**HASNA JIHAN KARIMA**  
**NIM : 4318110**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Jihan Karima

NIM : 4318110

Judul Skripsi : **Analisis Pengukuran Realisasi Kinerja Keuangan Berbasis *Value For Money* Pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Pemerintah Kota Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022

Yang Menyatakan



Hasna Jihan Karima

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag**

Jl. Perum Pisma Griya Asri Blok A No. 05 Denasri Batang

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hasna Jihan Karima

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Hasna Jihan Karima

NIM : 4318110

Judul Skripsi : **Analisis Pengukuran Realisasi Kinerja Keuangan Berbasis Value For Money Pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Mei 2022

Pembimbing ,

Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI  
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI  
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI  
Pengesahan Pembimbing Skripsi FEBI  
  
**Dr. AM. M. Khafidz MS, M.Ag**

NIP. 19780616 200312 1 003



**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

**Nama : Hasna Jihan Karima**  
**NIM : 4318110**

**Judul Skripsi : Analisis Pengukuran Realisasi Kinerja Keuangan Berbasis Value For Money Pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Selasa, 14 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

**Dewan Penguji**

Penguji I

**Ahmad Rosyid, M.Si**  
NIP. 19790331 200604 1 003

Penguji II

**Agus Arwani, M.Ag**  
NIP. 19760807 201412 1 002

Pekalongan, 22 Juni 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**  
NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya “

~ **QS. Al- Baqarah, 286** ~

“ Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha “

~ **Confucius** ~

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Edy Budiarto dan Ibu Rochmawati yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang serta pengorbanan dan selalu memberi dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kakak saya Annisa Dian Utami dan adik saya Muhammad Hilmi Taufiqurrahman yang selalu mendukung melalui doa dan hal-hal kecil. Serta seluruh keluarga dan saudara yang selalu mendoakan.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma<sup>''</sup>shum, M.Ag. yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta doa sehingga penyusunan Skripsi ini bisa selesai.
4. Dosen Wali Bapak Ade Gunawan, M.M yang dari awal semester senantiasa memberikan arahan dan semangat.
5. Sahabat seperjuangan "Sayang Squad" Amanda Anggitia Romdani, Ningrum Safitri, Nunik Fildzah Roziana, Sofa Sabitul Azmi dan Wanda Syarolina. Serta sahabat-sahabat saya Dwi Nur Fitriana, Fita Ameliya, Okta Ardiyaga Rini, Monica Sofchah Febriyanti, serta seluruh sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu serta Teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi Syariah 2018 yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta memberikan kenangan selama masa perkuliahan.
6. Almamater saya Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan.

## ABSTRAK

### **HASNA JIHAN KARIMA. Analisis Pengukuran Realisasi Kinerja Keuangan Berbasis *Value For Money* Pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Pekalongan.**

Sektor publik memiliki tuntutan untuk melaksanakan akuntabilitas dan transparansi dana publik pada era sekarang. Akuntabilitas tidak hanya dilihat dari kemampuan organisasi sektor publik dalam penggunaan dana publik yang dibelanjakan, namun dari kemampuan untuk menentukan alokasi dari sumber daya yang ekonomi, efisien dan efektif dengan administrasi publik secara kompeten. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan yang menggunakan metode berbasis *Value For Money*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan pada kegiatan penyelenggaraan *Batik Night Market*, Pekan Batik, serta Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor ditinjau dari rasio ekonomi, efisien, dan efektif periode 2018 dan 2019.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 56 responden dari UMKM yang mengikuti kegiatan penyelenggaraan *Batik Night Market*, Pekan Batik, serta Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan dengan metode *Value For Money* untuk kegiatan penyelenggaraan *Batik Night Market* tahun 2018 dinyatakan termasuk dalam kategori cukup ekonomi, sangat efisien dan cukup efektif. Kegiatan Pekan Batik tahun 2019 termasuk dalam kategori cukup ekonomi, sangat efisien dan sangat efektif. Sedangkan kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor tahun 2018 termasuk dalam kategori ekonomi, sangat efisien dan cukup efektif. Untuk tahun 2019 termasuk dalam kategori sangat ekonomi, efisien dan efektif.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Value For Money*, Sektor Publik



## ABSTRACT

**HASNA JIHAN KARIMA. Analysis of Value For Money-Based Financial Performance Measurement at the Department of Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Pekalongan City Government.**

The public sector has demands to implement accountability and transparency of public funds in the current era. Accountability is not only seen from the ability of public sector organizations in the use of public funds spent, but from the ability to determine the allocation of economic, efficient and effective resources with competent public administration. For this reason, it is necessary to measure financial performance using a Value For Money-based method. The purpose of this study was to determine and analyze the financial performance of the Department of Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises in Pekalongan City in the activities of organizing Batik Night Market, Batik Week, and Export Business Regulation Training and Guidance in terms of economic, efficient, and effective ratios for the 2018 period. and 2019.

This research is a type of field research. The method used is a quantitative method with a descriptive approach. The type of data used is primary data and secondary data. The data collection techniques in this study were observation, documentation, and questionnaires. The sample used in this study was 56 respondents from MSMEs who participated in the activities of organizing the Batik Night Market, Batik Week, as well as Training and Guidance on Export Business Regulations.

The results showed that the financial performance of the Department of Trade, Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Pekalongan City with the Value For Money method for the activities of organizing the Batik Night Market in 2018 was stated to be in the category of quite economic, very efficient and quite effective. The Batik Week activities in 2019 are categorized as quite economic, very efficient and very effective. Meanwhile, the 2018 Export Business Regulation Training and Guidance activities are included in the economic category, very efficient and quite effective. For 2019, it is included in the very economic, efficient and effective category.

Keywords: Financial Performance, Value For Money, Public Sector

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Dr. Tamammudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
6. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan wawasan serta ilmu yang bermanfaat selama menempuh perkuliahan di Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Mei 2022

Penulis



**Hasna Jihan Karima**

NIM. 4318110

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
B. Telaah Pustaka.....	28
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Setting Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Variabel Penelitian .....	36
E. Definisi Operasional Variabel .....	37
F. Jenis dan Sumber Data .....	38
G. Teknik Pengumpulan Data .....	39
H. Uji Kualitas Data .....	40
I. Metode Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum .....	45
B. Tugas dan Fungsi.....	45
C. Struktur Organisasi.....	47
D. Isu Strategi.....	48
E. Kegiatan dan Indikator Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.....	49
F. Analisis Pengukuran Realisasi Kinerja Keuangan dengan Konsep Value For Money pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan.....	51
G. Uji Hipotesis.....	67
H. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan Penelitian .....	78
C. Implikasi Penelitian .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
1. Lampiran 1 .....	I
2. Lampiran 2 .....	II
3. Lampiran 3 .....	III

4. Lampiran 4 .....	VIII
5. Lampiran 5 .....	IX
6. Lampiran 6 .....	XI
7. Lampiran 7 .....	XII
8. Lampiran 8 .....	XV

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987 tanggal 22 Januari 1998. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di baawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ= a		إ= ā



أ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

### 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar"atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-birr*

### 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس            ditulis            *asy-syamsu*

الرجل            ditulis            *ar-rajulu*

السيدة            ditulis            *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            ditulis            *al-qamar*

البيدع            ditulis            *al-badī'*

الجلال            ditulis            *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh:

أمرت            ditulis            *umirtu*

شيء            ditulis            *syai`un*

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Laporan Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2018 dan 2019, 6
- Tabel 1.2 Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2018 dan 2019, 6
- Tabel 1.3 Analisis Tujuan dan Sasaran Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan 2018 dan 2019, 8
- Tabel 1.4 Indikator Kegiatan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pekalongan, 8
- Tabel 3. 1 Definisi Operasional, 37
- Tabel 3. 2 Skala Likert, 40
- Tabel 3. 3 Kriteria Ekonomis Kinerja Keuangan, 42
- Tabel 3. 4 Kriteria Efisien Kinerja Keuangan, 42
- Tabel 3. 5 Kriteria Efektif Kinerja Keuangan, 44
- Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Analisis Kegiatan tahun 2018 dan 2019, 51
- Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kegiatan *Batik Night Market* dan Pekan Batik tahun 2018 dan 2019, 52
- Tabel 4. 3 Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor tahun 2018 dan 2019, 52
- Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Berdasarkan Kegiatan, 53
- Tabel 4.5 Perhitungan Rasio Ekonomi Berdasarkan Data Anggaran dan Realisasi Kegiatan *Batik Night Market* 2018, 54
- Tabel 4.6 Perhitungan Rasio Ekonomi Berdasarkan Data Anggaran dan Realisasi Kegiatan Pekan Batik 2019, 55
- Tabel 4.7 Perhitungan Rasio Ekonomi Berdasarkan Data Anggaran dan Realisasi Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor 2018 dan 2019, 56
- Tabel 4. 8 Perhitungan Rasio Efisien Berdasarkan Data Anggaran dan Realisasi Kegiatan *Batik Night Market* 2018, 58
- Tabel 4. 9 Perhitungan Rasio Efisien Berdasarkan Data Anggaran dan Realisasi Kegiatan Pekan Batik 2019, 59
- Tabel 4.10 Perhitungan Rasio Efisien Berdasarkan Data Anggaran dan Realisasi Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor 2018 dan 2019, 60
- Tabel 4.11 Indeks Kepuasan Pelaku UMKM Terhadap Kegiatan *Batik Night Market* 2018, 63

- Tabel 4.12 Indeks Kepuasan Pelaku UMKM Terhadap Kegiatan Pekan Batik 2019, 64
- Tabel 4.13 Indeks Kepuasan Pelaku UMKM Terhadap Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor 2018 dan 2019, 66
- Tabel 4.14 Hasil Pengukuran dengan Konsep *Value For Money* Berdasarkan Kegiatan, 71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir, 31

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, 47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian, I
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian, II
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian, III
- Lampiran 4 Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner, VIII
- Lampiran 5 Tabulasi Angket Kegiatan Batik Night Market Dan Pekan Batik, IX
- Lampiran 6 Tabulasi Angket Kegiatan Pelatihan Dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor, XI
- Lampiran 7 Output SPSS, XII
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis, XV

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan dalam bidang akuntansi sektor publik di Indonesia pada era sekarang menjadi lebih pesat dengan diberlakukannya adanya otonomi daerah. Penerapan otonomi daerah menunjukkan bahwa otonomi daerah memanfaatkan sepenuhnya pada dasar otonomi yang diatur dalam UU no. 32 tahun 2004 mengenai kewenangan daerah dalam menangani dan mengelola segala hal atau urusan pemerintahan di luar dari pemerintahan pusat (Undang-Undang RI, 2004). Otonomi daerah dapat menegakkan pemerintah daerah agar mandiri juga tidak bergantung pada pemerintah pusat, dalam hal pembiayaan dan pengelolaan keuangan daerah (Zeni, 2020).

Pengelolaan keuangan daerah dinyatakan pada Permendagri no. 38 tahun 2018 (Peraturan Menteri Dalam Negeri, 2018). Dalam halnya pengelolaan keuangan daerah dapat dilakukan secara sistematis, patuh dengan hukum, ekonomis, efisien, efektif, terbuka, dan dapat mempertanggungjawabkan dengan keadilan, kepatutan, dan kemanfaatan publik yang pelaksanaannya diwujudkan dalam anggaran.

Masyarakat yang cerdas dan kritis pada era sekarang menuntut adanya akuntabilitas dan transparansi dari organisasi sektor publik. Akuntabilitas tidak hanya dilihat dari kemampuan organisasi sektor publik dalam penggunaan dana publik yang dibelanjakan, namun dari kemampuan untuk menentukan alokasi dari sumber daya yang ekonomis, efisien dan efektif

dengan administrasi publik secara kompeten. Oleh karena itu, kinerja harus diukur sebagai evaluasi atau penilaian kemajuan yang dicapai dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dalam memberikan informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, pengukuran kinerja dituntut untuk transparan.

Kesadaran masyarakat atas penyelenggaraan administrasi publik dapat meningkatkan dampak kinerja lembaga pemerintah dan sekarang menjadi fokus perhatian atau sorotan. Masyarakat menganggap organisasi sektor menjadi sumber pemborosan, kebocoran dana, dan lembaga atau institusi yang sering merugi (Hamid & Lamuda, 2019). Salah satu isu terpenting dalam organisasi sektor publik, yaitu pemerintahan pada kinerja keuangannya. Semua pemerintah harus mampu mencapai kinerja keuangan pemerintah yang baik. Dalam mencapai kinerja keuangan yang diinginkan secara keseluruhan untuk berbagai organisasi sektor publik sangat diperlukan adanya akuntansi publik.

Kinerja keuangan lembaga pemerintahan mengacu dalam melaksanakan tanggung jawab dan fungsi berbagai instansi pemerintah dalam penggunaan anggaran. Kinerja pemerintah harus dievaluasi tidak hanya didasarkan *output* yang diperoleh, namun juga *input*, *output*, dan *outcome* dapat dipertimbangkan dengan keseluruhan. Oleh karena itu, mengingat pemerintah daerah memiliki hak, kewajiban dan kewenangan mengatur sendiri untuk pemerintahan serta kebutuhan masyarakat yang harus diperhatikan berdasarkan UU no. 23 tahun 2014 (Undang-Undang RI, 2014). Maka dari itu, standar menentukan kebijakan keuangan perlu adanya kinerja keuangan pemerintah daerah untuk tahun anggaran yang akan.



Ada beberapa faktor penting dalam mengukur kinerja yang digunakan dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini menjadi dasar menentukan suatu sistem penghargaan perusahaan seperti tingkat gaji karyawan dan *reward* (bonus) yang sesuai (Harefa, 2017).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, *feedback* (umpan balik) dapat digunakan menciptakan sistem pengukuran kinerja yang dapat secara berkelanjutan meningkatkan kinerja organisasi. Sedangkan jika didasarkan umpan balik (*feedback*), hasil pengukuran kinerja untuk meningkatkan kinerja pada tahap selanjutnya, termasuk perencanaan dan pelaksanaannya (Mahsun, 2009). Laporan yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah laporan realisasi anggaran (LRA). LRA dibuat oleh Perda dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna dan mengevaluasi kinerja keuangan daerah (Sihombing, 2018)

*Value For Money* digunakan oleh sektor publik seperti pemerintahan untuk mengukur kinerja keuangannya. *Value For Money* sebagai untuk menentukan penilaian dari penerimaan publik atas manfaat, seperti halnya memanfaatkan sumber daya dalam memberikan pelayanan publik berdasarkan tiga elemen yang meliputi ekonomi, efisien, dan efektif (Mardiasmo, 2009). *Value For Money* diharapkan masyarakat bisa menganalisis pada kegiatan organisasi sektor publik dalam memberikan manfaat.

Ekonomi adalah elemen pertama dari *Value For Money*. Ekonomi yaitu suatu hasil dari masukan dengan kuantitas dan kualitas tertentu dengan harga serendah mungkin (Bayu & Andre Santoso Sam, 2020), dan membandingkan

masukan tersebut dengan nilai masukan (*input value*) dalam satuan skala moneter. Hal ini organisasi sektor publik merupakan langkah yang dilakukan dalam mengurangi sumber daya pemasukan (*input*) untuk menghindari pemborosan dan menghemat pengeluaran.

Efisiensi adalah elemen kedua *Value For Money*. Efisiensi yaitu sebagai penggunaan jumlah *input* tertentu untuk mencapai *output* maksimum, sedangkan menggunakan *input* minimum untuk mencapai *output* tertentu. Efisiensi dapat mengukur kinerja pemerintah daerah dengan meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya.

Efektifitas adalah elemen ketiga *Value For Money*. Efektifitas adalah tolak ukur antara *output* atau *input* terhadap sasaran kinerja yang telah ditentukan. Efektifitas digunakan untuk mengukur kinerja pemerintah daerah dalam mengumpulkan pendapatan. Karena kegiatan pemerintah adalah sebagai pelayanan kepada masyarakat, maka penerapan dari *Value For Money* bagi pemerintah daerah itu sangat penting. Penerapan *Value For Money* diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pelayanan publik.

Kota Pekalongan merupakan kawasan yang strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dan sektor unggulannya adalah pertanian, pariwisata, industri dan perikanan. Potensi ekonomi yang menjadi andalan Kota Pekalongan yang meliputi sektor primer adalah perikanan, sedangkan pada sektor sekunder adalah tekstil, batik, dan pengolahan ikan; serta sektor tersier adalah jasa dan perdagangan. Kondisi ini tentunya menjadikan Kota Pekalongan memiliki posisi yang sangat strategis. Kota Pekalongan memiliki

keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dibandingkan dengan daerah lainnya. Keunggulan tersebut dapat menjadi lokomotif bagi kemajuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kota Pekalongan sebagai salah satu daerah yang menonjol dalam bidang produksi batik. Pertumbuhan industri batik di Kota pekalongan berkembang sangat cukup pesat. Melihat pertumbuhan dan perkembangan batik yang semakin menjanjikan pemerintah Kota Pekalongan memberikan perhatian ekstra pada daerah-daerah yang berpotensi. Salah satu upaya yang dapat kita lihat secara fisik saat ini adalah dengan munculnya destinasi wisata belanja. Pertumbuhan dan perkembangan industri batik di kota Pekalongan menjadi salah satu karakteristik Kota Pekalongan yang sangat mendukung program pengembangan wisata belanja di Kota Pekalongan. Upaya pengembangan wisata belanja ini salah satunya adalah dengan mengembangkan kawasan yang pada dasarnya merupakan sentra produksi batik di Kota Pekalongan. Sehingga dari pertumbuhan dan pengembangan sektor insdustri batik dengan adanya wisata belanja di Kota Pekalongan dapat menguntungkan dan dimanfaatkan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan.

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah merupakan bagian untuk mengurus pemerintahan daerah yang didasarkan pada asas otonomi dan pembantuan bidang perdagangan serta dalam pengelolaan pasar. Tujuan Dindagkop UKM dapat mendorong pertumbuhan ekonomi rakyat dengan memanfaatkan potensi keunggulan lokal daerah dan memperluas

ekspor perdagangan. Dindagkop UKM mengalami kendala dan hambatan, salah satunya dalam melakukan kinerja yang optimal pada pelaksanaan tata kelola keuangan adalah retribusi daerah. Adapun anggaran realisasi pendapatan dan belanja Dindagkop UKM Kota Pekalongan adalah:

**Tabel 1. 1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2018 dan 2019**

Tahun	Pendapatan		Sisa
	Anggaran	Realisasi	
2018	2.550.000.000,00	2.628.410.011,00	78.410.011,00
2019	3.060.000.000,00	2.979.849.100,00	(80.150.900,00)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

**Tabel 1. 2 Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2018 dan 2019**

Tahun	Belanja		Sisa
	Anggaran	Realisasi	
2018	20.270.970.000,00	18.929.861.156,00	1.341.108.844,00
2019	43.798.645.000,00	27.178.968.455,00	16.619.676.535,00

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam setiap tahunnya memiliki kegiatan atau program yang telah ditetapkan serta harus dipertanggungjawabkan kinerjanya. Dilihat dari kondisi, kinerja dan permasalahan yang dihadapi oleh instansi maka diperlunya tujuan dan sasaran. Berdasarkan tujuan dan sasaran dapat memberikan arah yang jelas dalam mencapai dan mengimplentasikan ke dalam program atau kegiatan yang diharapkan. Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Pekalongan memiliki tujuan dan sasaran tahun 2016-2021 yaitu:

1. Meningkatkan Meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat dengan melalui pemanfaatan potensi keunggulan lokal daerah. Dari tujuan tersebut adanya beberapa sasaran yaitu peningkatan dalam memberdayakan usaha UMKM, memperluas peran koperasi dalam pengembangan ekonomi lokal, meningkatkan infrastruktur ekonomi disektor perdagangan, serta perlindungan atas hak konsumen.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekspor perdagangan  
Sasaran dari tujuan tersebut yaitu meningkatkan nilai ekspor perdagangan.
3. Meningkatkan kinerja pada instansi pemerintah  
Sasaran dari tujuan tersebut yaitu meningkatkan kualitas pada arsip perencanaan, pencapaian target kinerja yang tepat dan pelaporan atas penyelenggaraan program atau kegiatan, serta kematangan pada perangkat daerah.

Diharapkan adanya evaluasi kinerja terhadap pemenuhan suatu program atau kegiatan akan berlangsung sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dimana masyarakat dapat merasakan terlaksananya suatu program atau kegiatan secara langsung. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis 2 (dua) tujuan dan sasaran pada suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaku UMKM yang terkait dalam bidang koperasi dan perdagangan, antara lain:

**Tabel 1. 3 Analisis Tujuan dan Sasaran Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan 2018 dan 2019**

No.	Tujuan	Sasaran	Kegiatan
1.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat melalui dengan pemanfaatan potensi keunggulan lokal daerah.	Meningkatnya pemberdayaan kelompok usaha UMKM.	a. Penyelenggaraan <i>Batik Night Market</i> b. Penyelenggaraan Pekan Batik
2.	Meningkatkan pertumbuhan ekspor perdagangan.	Meningkatnya nilai ekspor perdagangan.	Pelatihan dan bimbingan regulasi bisnis ekspor.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut diperlukannya strategi. Strategi Dindagkop UKM Kota Pekalongan dilihat dari kegiatan yang dihasilkan atas analisis lingkungan lebih mengarah pada keunggulan dengan tujuan untuk menarik peluang dan tantangan. Indikator kinerja sejalan dengan sesuai tujuan dan sasaran RPJMD, terutama indikator kinerja secara langsung mengarah pada keberhasilan Dindagkop UKM Kota Pekalongan dalam mendukung tujuan dan sasaran RPJMD. Setiap kegiatan memiliki indikator yaitu:

**Tabel 1. 4 Indikator Kegiatan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Pekalongan**

No.	Sasaran	Uraian Kegiatan	Indikator
1.	Meningkatnya pemberdayaan usaha UMKM	Penyelenggaraan <i>Batik Night Market</i> Penyelenggaraan Pekan Batik	Jumlah UMKM yang mendapatkan fasilitasi promosi produk unggulan melalui event <i>Batik Night Market</i> dan Pekan Batik.

2.	Meningkatnya nilai ekspor perdagangan	Penyelenggaraan Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor.	Jumlah UMKM yang mengikuti pelatihan dan bimbingan regulasi bisnis ekspor.
----	---------------------------------------	---	--

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Sebagian kegiatan tersebut apabila mengalami adanya peningkatan biaya berarti berkaitan dengan peningkatan manfaat yang lebih besar. Penulis menganalisis 2 (dua) kegiatan dari tujuan dan sasaran tersebut berdasarkan pada pertumbuhan ekonomi masyarakat yang memiliki produk atau usaha dengan berpotensi keunggulan lokal daerah. Adanya kegiatan penyelenggaraan *Batik Night Market*, Pekan Batik, serta Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor untuk mengoptimalkan pada promosi produk, kualitas dan kuantitas produk lokal yang berorientasi ekspor, serta dalam penguasaan informasi jaringan kemitraan atau kerjasama usaha dalam pengembangan produk keunggulan UMKM Kota Pekalongan. Sedangkan untuk tahun 2018 dan 2019 terdapat program atau kegiatan yang masih belum tercapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan dari fenomena permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengangkat judul, **“Analisis Pengukuran Realisasi Kinerja Keuangan Berbasis *Value For Money* Pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Pemerintah Kota Pekalongan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan diatas bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan pada kegiatan penyelenggaraan, *Batik Night Market*, pekan batik, serta pelatihan dan bimbingan regulasi bisnis ekspor ditinjau dari rasio ekonomi periode 2018 dan 2019?
2. Bagaimana kinerja keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan pada kegiatan penyelenggaraan, *Batik Night Market*, pekan batik, serta pelatihan dan bimbingan regulasi bisnis ekspor ditinjau dari rasio efisien periode 2018 dan 2019?
3. Bagaimana kinerja keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan pada kegiatan penyelenggaraan, *Batik Night Market*, pekan batik, serta pelatihan dan bimbingan regulasi bisnis ekspor ditinjau dari rasio efektif periode 2018 dan 2019?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan dengan menerapkan konsep *Value For Money* terhadap pada



kegiatan penyelenggaraan, *Batik Night Market*, pekan batik, serta pelatihan dan bimbingan regulasi bisnis ekspor tahun 2018 dan 2019.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan pada kegiatan penyelenggaraan *Batik Night Market*, Pekan Batik, serta Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor ditinjau dari rasio ekonomi periode 2018 dan 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan pada kegiatan penyelenggaraan *Batik Night Market*, Pekan Batik, serta Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor ditinjau dari rasio efisien periode 2018 dan 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan pada kegiatan penyelenggaraan *Batik Night Market*, Pekan Batik, serta Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor ditinjau dari rasio efektif periode 2018 dan 2019.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi mengenai pengukuran realisasi kinerja keuangan terkait konsep *Value For Money*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Islam Pekalongan

Penelitian yang dilakukan penulis untuk memberikan manfaat sebagai literatur dan referensi mengenai organisasi sektor publik.

#### b. Bagi Pemerintah

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk memberikan informasi bahwa dilakukannya tanggung jawab atas Laporan Realisasi Anggaran (LRA) secara detail tiap periode kepada masyarakat dan mampu menjadi masukan untuk pertimbangan suatu kinerja keuangan terkait metode *Value For Money* agar terlaksana secara ekonomi, efisien, dan efektif.

#### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat menjadi referensi dan membantu menambah pengetahuan serta wawasan terutama yang terkait bidang Akuntansi Sektor Publik pada konsep *Value For Money*.

## **F. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian ini yang disusun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Tujuan dari pendahuluan yakni menjelaskan permasalahan yang dapat menuntun jalannya penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, seperti landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan deskripsi dari penelitian, analisis data dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini memamparkan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tahun 2018 pada Kegiatan *Batik Night Market* sudah berjalan secara cukup ekonomis, apabila di ukur menggunakan konsep *Value For Money* karena hasil nilai rasio ekonominya  $<100\%$ , serta berjalan secara sangat efisien karena biaya yang digunakan dari hasil *input* untuk mendapatkan hasil *output* tercapai secara maksimum sebesar  $>100\%$ , namun secara efektif kegiatan *Batik Night Market* masih dikatakan cukup efektif karena nilai outcome sebesar 76,5% yang berarti pelaku UMKM puas dalam mengikuti adanya kegiatan *Batik Night Market*.
2. Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tahun 2019 pada Kegiatan Pekan Batik sudah berjalan secara cukup ekonomi, apabila di ukur menggunakan konsep *Value For Money* karena hasil nilai rasio ekonominya  $<100\%$ , serta berjalan secara sangat efisien karena biaya yang digunakan dari hasil *input* untuk mendapatkan hasil *output* tercapai secara maksimum sebesar  $>100\%$ , sedangkan secara efektif kegiatan Pekan Batik dapat berjalan sangat efektif karena nilai outcome sebesar 92% yang berarti pelaku UMKM sangat puas dalam mengikuti adanya kegiatan Pekan Batik.

3. Kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah tahun 2018 dan 2019 pada Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor sudah berjalan secara ekonomi untuk tahun 2018, sedangkan untuk kegiatan ini tahun 2019 dapat berjalan sangat ekonomi. Apabila diukur menggunakan konsep *Value For Money* karena hasil nilai rasio ekonominya <100%, serta pada tahun 2018 dapat berjalan secara sangat efisien namun adanya perubahan penurunan presentasi hasil pada tahun 2019 menjadi efisien karena biaya yang digunakan dari hasil *input* untuk mendapatkan hasil *output* tercapai secara maksimum tetapi hasil nilai rasio efisien hampir mendekati 100%, namun secara efektif kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor dapat dikatakan efektif karena nilai *outcome* sebesar 92% yang berarti pelaku UMKM sangat puas dalam mengikuti adanya kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan, keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penggunaan sampel dalam penelitian ini dibatasi pada pelaku UMKM di Kota Pekalongan yang mengikuti kegiatan penyelenggaraan *Batik Night Market*, Pekan Batik serta Pelatihan dan Bimbingan Regulasi Bisnis Ekspor.
2. Dalam penelitian ini, hanya bersumber dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) sehingga hanya dapat menganalisis data yang tertulis

saja berupa perbandingan presentase target dengan realisasi program atau kegiatan yang telah dilaksanakan pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan tanpa mengetahui secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target yang telah ditetapkan, serta kendala-kendala yang dirasakan oleh masyarakat dalam pelaksanaan program atau kegiatan pada Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan.

### **C. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan serta dengan kesimpulan sebelumnya, peneliti dapat memberikan sebuah implikasi teoritis dan praktis untuk pihak berkaitan yaitu:

#### **1. Bagi Instansi**

- a. Bagi Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan diperlukan agar mempertahankan kegiatan-kegiatan yang berkualitas karena kegiatan tersebut sudah dapat memuaskan dan berguna bagi masyarakat yang membutuhkan.
- b. Dapat mempertahankan kinerja Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan dalam pemenuhan target kinerja keuangan yang berdasarkan oleh tingkat ekonomi, pencapaian efisien dan peningkatan efektif sehingga kepuasan masyarakat dapat tercapai.

## 2. Bagi Pelaku UMKM

Para pelaku UMKM dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekalongan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam menumbuhkan dan mengembangkan usahanya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Implikasinya untuk melakukan pengukuran kinerja lebih dari tiga (3) kegiatan karena pada Dindagkop UKM Kota Pekalongan masih terdapat beberapa kegiatan yang lain. Hal ini dapat lebih berguna dan bermanfaat untuk melihat hasil kinerja Dindagkop UKM Kota Pekalongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar* (Edisi Ketu). Erlangga.
- Bayu, M., & Andre Santoso Sam. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Prinsip Value for Money Pemerintah Daerah Kabupaten Berau. *Issn2620-5335*, 4(2), 466–487.
- Donaldson, L. and Davis, J. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory. *Australian Journal of Management*.
- Dwinanda, Y. (2018). *Analisis Value For Money Dalam Pengukuran Kinerja Pada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fitriani. (2017). *ANALISIS VALUE FOR MONEY DALAM PENGUKURAN KINERJA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN BULUKUMBA*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hakim, Z. (2006). *Islamic Business Strategy For Enterpreneurship*. Multitama.
- Halim, A. (2013). *Pengelolaan Keuangan Daerah, Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hamid, A., & Lamuda, I. (2019). Evaluation of Financial Performance Through Approach To Value for Money Pendekatan Value for Money. *Gorontalo Accounting Journal*, 2, 31–41.
- Harefa, A. (2017). *Membangkitkan Etos Profesionalisme*. Gramedia Pustaka Utama.
- Husna, Y. N. (2020). *Analisis Value For Money Dalam Pengukuran Kinerja Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Payakumbuh Periode 2017-2018*. Institut agama Islam Negeri Batusangkar.
- Khikmah, A. (2014). Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Berdasarkan Konsep Value For Money. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Maghfiroh, N. (2020). *Analisis Penerapan Pengukuran Value For Money Pada APBDES Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintahan Desa (Studi Kasus Pada Desa parengan Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto*. Universitas Bhayangkara Surabaya.



- Mahmudi. (2007). *Manajemen kinerja Sektor Publik*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press.
- Mahmudi. (2013). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Edisi Kedu). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE.
- Mahsun, M. (2009). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE.
- Mahsun, M. (2014). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE.
- Mahsun, M. (2018). *Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Publik*. BPFE.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi IV). BPFE.
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan* (Edisi Revi). BPFE.
- Pancanugraha, I. (2017). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Pendektan Value for Money Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Poso Tahun 2013-2014. *Katalogis*, 5(6), 20–27.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (PERMENDAGRI Nomor 38 Tahun 2018)*.
- Prasetyo, Bambang, L. M. . (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartono, A. (2018). *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Magelang tahun 2012-2016 Berdasarkan Konsep Value For Money*. Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha.
- Sinambela, L. P. (2012). *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi*. Graha Ilmu.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT. Refika Aditama.
- Ulum, I. (2012). *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*. Bumi Aksara.

Undang-Undang RI. (2004). *Pemerintah Daerah tentang Otonomi Daerah (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004)*.

Undang-Undang RI. (2014). *Pemerintah Daerah tentang Kewenangan Otonomi Daerah (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014)*.

Wildani, R. W. (2019). *Pengukuran Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Prinsip Value For Money Pada Dinas Administrasi Ekonomi dan pembangunan Kota Batu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Zeni, N. A. P. (2020). *Analisis Value For Money Pada Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.